

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, DAN  
*TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT*  
*RATIO* PADA PERUSAHAAN JII (*Jakarta Islamic Index*)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat –  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

**MUHAMMAD ILHAM PRASETIO**

**NPM. 1701270016**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, DAN  
*TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT  
RATIO* PADA PERUSAHAAN JII (*JAKARTA ISLAMIC INDEX*)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Perbankan Syariah*

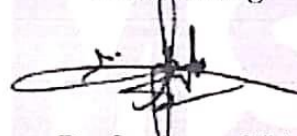
**Oleh:**

**MUHAMMAD ILHAM PRASETIO**

**NPM: 1701270016**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing**



**Dr. Sugianto, MA**

*Unggul | Cerdas | Terpercaya*

**FAKULTAS AGAMA SLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

*Persembahkan*

*Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Kepada Kedua Orangtuaku*

*Ayahanda Sudari*

*Ibunda Sutrisni*

*Kakanda Pertiwi Noviani*

*tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan & keberha*

*Motto:*

*"Memberi yang terbaik meski di saat yang  
terburuk"*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ilham Prasetyo

NPM : 1701270016

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN JII (Jakarta Islamic Index)** merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 18 September 2021

Yang Menyatakan



**Muhammad Ilham Prasetyo**  
NPM: 1701270016

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, DAN  
*TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT  
RATIO* PADA PERUSAHAAN JII (*JAKARTA ISLAMIC INDEX*)**

Oleh:

**MUHAMMAD ILHAM PRASETIO**

**NPM: 1701270016**

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 18 September 2021**

**Pembimbing**



**Dr. Sugianto, MA**

**FAKULTAS AGAMA SLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

Medan, 18 September 2021

Nomor : Istimewa  
Hal : Skripsi a.n Muhammad Ilham Prasetio  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran – saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Muhammad Ilham Prasetio yang berjudul **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN JII (*JAKARTA ISLAMIC INDEX*)** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Sugianto, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Muhammad Ilham Prasetyo  
NPM : 1701270016  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan JII (*Jakarta Islamic Index*)

Medan, 18 September 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, M.A

Disetujui Oleh :

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
Fakultas Agama Islam

Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program  
Studi Perbankan Syariah

Dr. Rahmayati, M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ilham Prasetyo  
NPM : 1701270016  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan JII (*Jakarta Islamic Index*)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 07 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, MA

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

Dr. Rahmayati, M.E.I

Unggul | Cerdas | Terpercaya



# BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Muhammad Ilham Prasetyo  
NPM : 1701270016  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tanggal Sidang : 07/10/2021  
Waktu : 09.00 s.d selesai

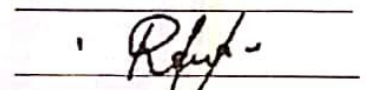
## TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si

PENGUJI II : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I

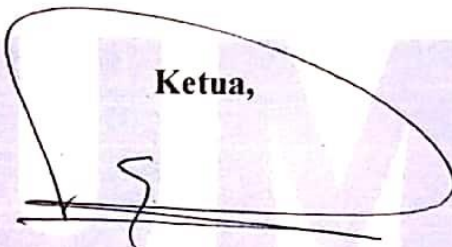


---



## PENITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Dr. Zailani, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor: 158 th. 1987**

**Nomor: 0543b/U/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha( dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	,	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fattah	A	A

-/	Kasrah	I	I
وـ	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *<<dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atfal – raudatul atfal : ظفالااضتورل
- al- Maidah al-munawwarah : ةرلمنواينهلما
- talhah : طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : بنر
- Nazzala : ننز
- Al- birr : ليرا
- Al- hajj : ليجا
- Nu'ima : نعم



## f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : جالرا
- As- sayyidiatu : ةلسدا
- Asy- syamsu : لشمسا
- Al- qalamu : لقلما
- Al- jalalu: للجالا

## g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : نوخذتا
- An-nau' : ءلنوا
- Sai'un : ءشي
- Inna : نا
- Umirtu : تمرا

- Akala :كلا

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrun minallahi wafathun qariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

## **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## Abstrak

**Muhammad Ilham Prasetyo, NPM : 1701270016. Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan JII ( Jakarta Islamic Index). Skripsi. 2021**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar pada JII ( Jakarta Islamic index). Penelitian ini bersifat asosiatif dan jenis data yang digunakan data sekunder dari laporan ringkasan performa pada perusahaan JII (Jakarta Islamic Index) periode 2016 – 2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada JII ( Jakarta Islamic index). Jumlah populasi perusahaan tersebut sebanyak 30 perusahaan. Berdasarkan kriteria tertentu jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 6 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Total Asset Turn Over* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Secara parsial *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

**Kata Kunci : Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Dividend Payout Ratio**

## ***Abstract***

***Muhammad Ilham Prasetio, NPM: 1701270016. Effect of Current Ratio, Return On Equity and Total Asset Turn Over on Dividend Payout Ratio in JII Companies (Jakarta Islamic Index). Essay. 2021***

*The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Current Ratio, Return On Equity and Total Asset Turn Over on dividend policy in companies listed in JII (Jakarta Islamic index). This research is associative in nature and the type of data used is summary data from the summary of JII (Jakarta Islamic Index) company performance for the 2016 – 2019 period. The population of this research is all companies listed on JII (Jakarta Islamic index). The total population of the company is 30 companies. Certain criteria are the number of companies that meet the sample criteria as many as 6 companies. The data analysis technique used is panel data regression analysis. The results of this study indicate that: Current Ratio, Return on Equity, and Total Asset Turn Over have a significant effect on the Dividend Payout Ratio. Partially Current Ratio and Total Assets Turn Over have a positive and insignificant effect on the Dividend Payout Ratio. While Return on Equity has a positive and significant effect on the Dividend Payout Ratio.*

***Keywords: Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Dividend Payout Ratio***



## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta karunia yang dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan JII (*Jakarta Islamic Index*)”** serta shalawat beriring salam kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafa’atnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapat saran, bimbingan serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta yaitu ayahanda Sudari dan ibunda Sutrisni, beserta keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan moril maupun materi.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I,MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Sugianto, MA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan seluruh staff pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.

Semoga proposal yang penulis selesaikan dapat memperkaya wawasan intelektual dan bermanfaat bagi semua. Dengan kerendahan hati, penulis memohon doa restu, agar ilmu yang telah diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat dan memberikan berkah bagi kehidupan pribadi, kelurgadan masyarakat. Amin

***Wasaalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, 29 April 2021

Penulis

Muhammad Ilham Prasetio

1701270016

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Kebijakan Dividen.....	9
2. <i>Devidend Payout Ratio</i> .....	12
3. Pengertian Index JII.....	13
4. Saham.....	14
5. Penegrtian <i>Current Ratio</i> .....	16
6. Pengertian <i>Return On Equity</i> .....	17
7. Pengertian <i>Total Asset Turn Over</i> .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Berfikir .....	21
D. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	25
D. Variabel Penelitian .....	26
E. Definisi Operasional Variabel .....	27

F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrumen Penelitian .....	29
H. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Jakarta Islamic Index .....	36
2. Deskripsi Variabel .....	37
3. Uji Spesifikasi Model .....	39
4. Uji Model Regresi Data Panel.....	41
5. Uji Asumsi Klasik .....	42
6. Uji Hipotesis.....	45
B. Pembahasan .....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data <i>Curren ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Dividend Payout Ratio</i> perusahaan yang terdaftar dalam <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> periode 2016-2019 .....	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Waktu Kegiatan .....	25
Tabel 3.2. Sampel Perusahaan Yang Tedaftar Pada Index JII .....	26
Tabel 4.1. Data CR, ROE, TATO, dan DPR Perusahaan JII Periode 2016 – 2019 .....	38
Tabel 4.2. Hasil Uji Chow.....	39
Tabel 4.3. Hasil Uji Hausman .....	40
Tabel 4.4. Hasil Uji Fixed Effect Model.....	41
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas .....	43
Tabel 4.6. Hasil Uji Glajser.....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir .....	23
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas dengan Uji Jarque – Bera .....	42

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era globalisasi, perkembangan pasar modal Indonesia berkembang begitu pesat. Ditandai dengan terus meningkatnya jumlah transaksi emiten, jumlah investor domestik, investor asing dan pelaku pasar modal lainnya. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek<sup>1</sup>.

Dalam melakukan investasi di pasar modal para analis dan investor dapat melakukan pendekatan investasi yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan analisis sekuritas berdasarkan pola – pola pergerakan harga saham dari waktu ke waktu<sup>2</sup>. Analisis fundamental merupakan analisis sekuritas yang menggunakan data-data fundamental dan faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan badan usaha. Analisis Fundamental berlandaskan kepercayaan bahwa nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut<sup>3</sup>. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Tujuan utama investor pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan return atau keuntungan yang diperoleh pengaruh *Current Ratio* dari investasi yang dilakukan. *Return* atau keuntungan yang akan diperoleh investor adalah dalam bentuk pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*) dan dividen (*dividend yield*). Dividen adalah bagian

---

<sup>1</sup> “Undang – Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal” didapat dari <https://www.ojk.go.id> : Internet (diakses tanggal 08 Juni 2021).

<sup>2</sup> Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2018), h. 247.

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 247.

laba bersih yang diberikan kepada pemegang saham. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan tingkat pengembalian investasinya semakin tinggi dari waktu ke waktu. Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio*, yaitu presentase laba yang dibagikan dalam bentuk tunai.

Menurut Hardiatmo dan Daljono Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada presentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan di sisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan<sup>4</sup>. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Oleh karena itu pada profitabilitas atau pada pembiayaan proyek-proyek investasi yang dapat menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menentukan seberapa besar persentase pembagian dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Peningkatan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, merupakan sinyal kepada pasar dan investor terhadap kondisi atau kemampuan perusahaan. Rasio pembayaran dividen, akan menjadi salah satu yang sangat penting dalam lingkungan bisnis saat ini dan lebih khusus pada evaluasi kinerja perusahaan.

*Current Ratio* (Rasio Lancar), merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang tersedia<sup>5</sup>. Menurut Harahap, *current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar<sup>6</sup>. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentasi. Apabila rasio lancar ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika

---

<sup>4</sup> Hardiatmo dan Daljono, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode 2008 – 2010)," dalam Jurnal Akutansi, vol. 2, no. 1, h. 14.

<sup>5</sup> Hani, Syafrida, *Teknik Analisa Laporan keuangan*, (Medan: UMSU PRESS, 2015), h. 121.

<sup>6</sup> Harahap, S. S, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), h. 301.

berada diatas 1 atau 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh diatas jumlah utang lancar.

*Return on Equity* (ROE) merupakan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba<sup>7</sup>. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka DPR pun akan meningkat dan dengan begitu *return* yang didapat juga semakin besar. Dalam rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net income (laba bersih sesudah pajak) ditinjau dari sudut *equity capital*. Rasio ini menunjukkan berapa persen perolehan laba bersih seandainya diukur dari modal pemilik. Semakin tinggi rasio ini semakin baik hasilnya, dan rasio ini merupakan ukuran dalam mengukur tingkat hasil investasi dari para pemegang saham.

*Total Asset Turnover* (TATO) yaitu rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode<sup>8</sup>. Perputaran total aktiva menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dalam kaitannya untuk mendapatkan laba. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang besar diharapkan mendapatkan laba yang besar pula. Nilai TATO yang semakin besar menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar dan harapan memperoleh laba juga semakin besar pula. Dengan demikian dapat berpengaruh terhadap *return* saham bagi para investor. *Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva. Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan perusahaan terhadap seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

---

<sup>7</sup> Hani, Syarida, *Teknik....* h. 120.

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 123.

**Tabel 1. 1**  
**Data *Curren ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Dividend Payout Ratio* perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2016-2019**

Kode Perusahaan	Tahun	CR (%)	ROE (%)	TATO (X)	DPR (%)
AKRA	2016	127,09	12,97	0,96	47,39
	2017	162,38	14,45	1,09	66,68
	2018	148,35	7,03	1,18	37,13
	2019	123,70	7,00	1,01	61,45
ICBP	2016	240,68	19,63	1,19	24,94
	2017	242,83	17,43	1,13	49,76
	2018	202,01	16,21	1,12	19,41
	2019	253,57	20,00	1,09	49,77
INDF	2016	150,81	11,99	0,81	49,79
	2017	150,27	11,00	0,80	49,92
	2018	113,10	7,37	0,76	20,24
	2019	127,21	10,89	0,77	49,73

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa di setiap perusahaan *current ratio* mengalami fluktuatif setiap tahunnya selama empat tahun. Namun, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap DPR dari setiap perusahaan. Di mana pada saham AKRA dan INDF di tahun 2019 dan 2017 CR mengalami penurunan tetapi DPR mengalami peningkatan. Hal ini dikuatkan oleh peneliti Laim yang menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap DPR<sup>9</sup>. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi yang menyatakan bahwa likuiditas dengan proksi *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen<sup>10</sup> dan sejalan dengan data pada saham ICBP.

Dalam data yang ditampilkan *return on equity* (ROE) pada saham AKRA, ICBP, dan INDF mengalami penurunan pada tahun 2019, 2017, dan 2017. Namun, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap DPR karena pada tahun yang

<sup>9</sup> Laim, "Anlisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Index LQ45 Bursa Efek Indonesia", dalam Jurnal EMBA, vol. 3, no. 1.

<sup>10</sup> Dewi, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Di BEI", dalam Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.



sama DPR mengalami peningkatan. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandy yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR<sup>11</sup>. Namun, penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudhanto yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap DPR<sup>12</sup>.

Pada data tersebut *total asset turn over* (TATO) dari ketiga perusahaan tidak mempengaruhi DPR dari masing – masing perusahaan. Hal ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan Sumadji yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap DPR<sup>13</sup>. Berbeda dengan Sumadji, Kadir yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR<sup>14</sup>.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan variabel. Penelitian terdahulu menggunakan variabel *growth*, *total asset turn over* (TATO), *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), dan *collateralizable asset* (COL), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *total asset turn over* (TATO), *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE). Perusahaan pada penelitian Noviana menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Sedangkan penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan JII yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018.

Alasan peneliti memilih saham JII sebagai objek penelitian karena saham JII merupakan saham-saham yang paling aktif diperdagangkan dalam bursa efek Indonesia dan merupakan saham dari perusahaan yang operasionalnya tidak melanggar aturan – aturan syariah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **”Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Divident Payout* Pada Perusahaan JII (Jakarta Islamic Index)”**.

---

<sup>11</sup> Sandy, “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif”, dalam Jurnal Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

<sup>12</sup> Yudhanto, “Pengaruh NPM, ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI)”, dalam Jurnal ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

<sup>13</sup> Sumadji, “Analisis Variabel Keuangan Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen”, dalam Jurnal Dinamika akuntansi, Vol. 3, No. 2.

<sup>14</sup> Kadir, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Credit Agencis Go Publik*”, dalam Jurnal Manajemen Dan Kuntansi.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Besar kecilnya *dividend payout ratio* mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan juga berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.
2. Tinggi rendahnya *Current ratio* mempengaruhi tingkat likuiditas suatu perusahaan.
3. Tinggi rendahnya ROE mempengaruhi DPR dari suatu perusahaan.
4. Tinggi rendahnya TATO mempengaruhi *return* yang akan didapat oleh pemegang saham.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di JII?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di JII?
3. Apakah *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di JII?
4. Apakah *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara bersama terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendaknya dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di JII.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di JII.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di JII.
4. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over secara bersama terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang terdaftar di JII.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai struktur kepemilikan, mekanisme tata kelola perusahaan, dan biaya keagenan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan upaya mengurangi biaya keagenan sehingga pembiayaan perusahaan akan menjadi efektif dan efisien.

2. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberi referensi baru mengenai pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *total asset turn over* terhadap *divident payout ratio* (DPR).

3. Bagi investor

Dapat memberikan masukan mengenai prospek perusahaan sebelum investor menginvestasikan modalnya pada perusahaan serta diharapkan dapat memberikan informasi dalam menilai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau pun sebagai data pembanding yang sesuai dengan bidang yang akan diteliti, serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan pada penelitian ini, maka dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari: Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika pembahasan.

**BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Bab ini terdiri dari: Deskripsi teori, Penelitian yang relevan, Kerangka berfikir dan Hipotesis.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari: Jenis penelitian, Lokasi dan waktu Penelitian, Populasi, Sampel dan Penarikan sampel, Variabel penelitian, Defenisi operasional variabel, Teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian dan Teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari: Hasil penelitian dan Pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari: Kesimpulan dan Saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kebijakan Dividen**

Menurut Hardiatmo dan Daljono Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada dividend payout ratio yaitu prosentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya dividend payout ratio akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan<sup>15</sup>. Pertimbangan mengenai dividend payout ratio ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya dividend payout ratio sesuai dengan harapan pemegang saham dan tertentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh. Sedangkan secara umum kebijakan dividen merupakan rencana tindakan yang harus diikuti dalam membuat keputusan dividen. Kebijakan deviden didefinisikan sebagai kebijakan yang terkait dengan pembayaran dividen oleh perusahaan, berupa penentuan besarnya pembayaran dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan.

Kebijakan dividen menyangkut tentang penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Laba tersebut dapat dibagi menjadi dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tapi distribusi keuntungan kepada para pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis.

Laim menyatakan dividen adalah bagian dari laba yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas kesediaannya menanamkan hartanya didalam perusahaan, selain itu dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan, pembayaran dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu memiliki posisi yang spesial bagi para pemegang saham<sup>16</sup>.

---

<sup>15</sup> Hardiatmo dan Daljono, *Analisis....*, h. 14.

<sup>16</sup> Laim, "*Anlisis Faktor...* h. 1131

Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capital gain* atau dengan kata lain investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen dari pada keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal. Teori *bird in the hand* menyatakan bahwa pemegang saham lebih menyukai dividen yang tinggi karena memiliki kepastian yang tinggi dibandingkan *capital gain*.

Rasio pembayaran dividen (*Dividen Payout Ratio*) menentukan jumlah laba yang di bagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan presentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas. Laba perusahaan yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai diantara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan perusahaan.

Kebijakan dividen adalah suatu hal yang penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Ada berbagai pendapat atau teori tentang kebijakan dividen antara lain<sup>17</sup>:

a. Teori Dividen Tidak Relevan dari Modigliani dan Miller

Menurut Modigliani dan Miller (MM), nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya DPR tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak dan kelas risiko perusahaan. Jadi menurut MM dividen adalah tidak relevan.

b. Teori The Bird in the Hand

Gordon dan Lintner menyatakan bahwa biaya modal sendiri perusahaan akan naik jika DPR rendah karena investor lebih menyukai menerima dividen daripada *capital gains*.

c. Teori Perbedaan Pajak

Teori ini diajukan oleh Litzenberger dan Ramaswamy yang menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gains* para investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak.

d. Teori Signalling Hypothesis

---

<sup>17</sup> Atmaja, Lukas Satria, *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2008), h. 285.

Perubahan dividen mengandung beberapa informasi tapi sulit dikatakan apakah kenaikan atau penurunan harga setelah adanya kenaikan dan penurunan dividen semata-mata disebabkan oleh efek “sinyal” atau disebabkan oleh efek “sinyal” dan preferensi terhadap dividen.

e. Teori Clientele Effect

Teori ini menyatakan bahwa kelompok (*clientele*) pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi manajemen dalam menentukan kebijakan dividen antara lain<sup>18</sup>:

a. Perjanjian hutang

Pada umumnya perjanjian hutang antara perusahaan dengan kreditor membatasi pembayaran dividen. Misalnya dividen hanya dapat diberikan jika kewajiban hutang telah dipenuhi perusahaan dan atau rasio-rasio keuangan menunjukkan bank dalam kondisi sehat.

b. Pembatasan dari saham preferen

Tidak ada pembayaran dividen untuk saham biasa jika dividen saham preferen belum dibayar.

c. Tersedianya kas

Dividen berupa uang tunai hanya dapat dibayar jika tersedia uang tunai yang cukup. Jika likuiditas baik, perusahaan dapat membayar dividen.

d. Pengendalian

Jika manajemen ingin mempertahankan kontrol terhadap perusahaan, ia cenderung untuk segan menjual saham baru sehingga lebih suka menahan laba guna memenuhi kebutuhan dana/ baru. Akibatnya dividen yang dibayar menjadi kecil. Faktor ini menjadi penting pada perusahaan yang relatif kecil.

e. Kebutuhan dana untuk investasi

Perusahaan pada proyek-proyek yang berkembang selalu membutuhkan dana baru untuk diinvestasikan pada proyek-proyek yang

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 291.

menguntungkan. Sumber dana baru yang merupakan modal sendiri (*equity*) dapat berupa penjualan saham baru dan laba ditahan. Manajemen cenderung memanfaatkan laba ditahan karena penjualan saham baru menimbulkan biaya peluncuran saham (*floating cost*). Oleh karena itu semakin besar kebutuhan dana investasi semakin kecil dividen payout ratio.

f. Fluktuasi laba

Jika laba perusahaan cenderung stabil, perusahaan dapat membagikan dividen yang relatif besar tanpa takut menurunkan dividen jika laba tiba-tiba merosot. Sebaliknya jika laba perusahaan berfluktuasi, dividen sebaiknya kecil agar kestabilannya terjaga.

## 2. Dividen Payout Ratio

*Dividend payout ratio* adalah persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai “*cash dividend*”<sup>19</sup>. Presentase dari pendapatan yang akan dibayar kepada pemegang saham dengan *dividend payout ratio* adalah perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share* (EPS) pada periode yang bersangkutan. Di dalam komponen *dividend per share* terkandung unsur *dividend*, sehingga apabila semakin besar *dividend* yang dibagikan maka semakin besar pula *dividend payout rationya*. Pembagian *dividend* yang besar bukanya tidak diinginkan oleh investor, tetapi jika *dividend payout ratio* lebih besar dari 25% dikuatirkan akan menyebabkan kesulitan likuiditas keuangan perusahaan dimasa mendatang.

Semakin DPR yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, maka semakin besar jumlah laba perusahaan yang akan dibayarkan sebagai *dividend* kepada para pemegang saham. Proporsi *dividen* yang dibayarkan pada pemegang saham tergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta bentuk kebijakan *dividen* yang diterapkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Presentase dari laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend* disebut *Dividend Payout Ratio*<sup>20</sup>. Dalam berinvestasi di bursa efek, investor akan

---

<sup>19</sup> Deitiana, Tita, "Pengaruh Curren Ratio... h. 84.

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 84.



memperlihatkan berbagai aspek, yang salah satunya adalah penghasilan per lembar saham (*Earning Per Share* atau EPS).

EPS merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan, semakin tinggi nilai dari EPS dapat diartikan bahwa semakin besar pula laba yang disediakan perusahaan untuk pemegang saham perusahaan tersebut dan EPS juga penting dalam analisis fundamental yaitu Pertama, untuk mengestimasi nilai intrinsik suatu saham. Kedua, *dividen* yang dibayarkan suatu perusahaan pada dasarnya dari *earning*. Ketiga, hubungan antara perubahan *earning* dengan perubahan harga saham. terjadi di bursa saham.

### 3. Pengertian Index JII

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK.

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Begitu terpilih, saham-saham tersebut dipantau dengan ketat dan kinerja kuarta., suatu saham harus memenuhi kriteria tertentu dan melewati seleksi utama sebagai berikut<sup>21</sup>:

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir
- b. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- c. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi
- d. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

---

<sup>21</sup> Bursa Efek Indonesia, didapat dari <https://www.idx.co.id> : Internet (diakses tanggal 14 Juni 2021).

#### 4. Saham

##### a. Pengertian Saham

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan<sup>22</sup>. Berdasarkan manfaat yang diperoleh pemegang saham, dibedakan menjadi: Saham biasa (*common stock*) Merupakan efek yang paling sering digunakan oleh emiten dalam memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan efek yang paling dikenal di pasar modal. Saham biasa memiliki karakteristik seperti :

- 1) Hak klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi
- 2) Hak suara proporsional pada pemilihan direksi serta keputusan lain yang ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham
- 3) Dividen, jika perusahaan memperoleh laba dan disetujui di dalam RUPS.
- 4) Hak tanggung jawab yang terbatas
- 5) Hak memesan efek terlebih dahulu sebelum efek tersebut ditawarkan kepada Masyarakat.

Saham preferen (*preferen stock*) adalah yang berbentuk gabungan antara obligasi dan saham biasa. Jenis saham ini sering disebut dengan sekuritas campuran. Saham preferen sama dengan saham biasa karena tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan juga mewakili kepemilikan dari modal. Dilain pihak saham preferen sama dengan obligasi karena jumlah devidennya tetap selama masa berlaku dari saham, memiliki klaim atas laba dan aktiva sebelumnya, memiliki hak tebus, dan dapat dipertukarkan dengan saham biasa.

##### b. Karakteristik Saham

Setiap saham yang diperdagangkan di pasar modal memiliki 3 jenis nilai yang melekat pada suatu saham perusahaan Go-Public. Nilai dari saham tersebut perlu di pahami investor karena akan sangat membantu para investor dalam mempertimbangkan melakukan investasi saham di pasar modal. Menurut Simatupang, adapun nilai saham tersebut yaitu<sup>23</sup>:

---

<sup>22</sup> Eduardus, *Analisis...*, h.18.

<sup>23</sup> Simatupang, M, *Pengetahuan Praktis Investasi Saham Dan Reksa Dana*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 20.

### 1) Nilai Nominal

Nilai nominal saham adalah nilai yang tertera didalam saham, yang diperoleh dari hasil pembagian total modal perusahaan terhadap jumlah saham yang beredar. Nilai nominal tidak mengukur nilai riil suatu saham tetapi hanya digunakan untuk menentukan besaran modal disetor penuh dalam neraca. Sehingga besar kecilnya sangat tergantung dari besarnya modal yang disetor oleh perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan.

### 2) Nilai Wajar Saham

Nilai wajar saham berbeda dengan nilai nominal saham. Nilai wajar saham adalah nilai yang diberikan oleh para investor atau analis pasar modal terhadap setiap saham yang di perdagangkan di bursa efek dengan berpedoman kepada masing-masing industri dari setiap perusahaan tersebut dan penggunaan metode-metode perhitungan nilai/harga suatu saham yang berlaku umum seperti misalnya dengan menggunakan metode PER, tingkat pertumbuhan laba perusahaan, PBV dan lain-lain. Oleh karena itu nilai nominal yang disebut diatas pada umumnya kurang berfungsi sebagai alat bagi investor untuk melakukan investasi terhadap saham perusahaan karena nilainya tidak riil dan hanya lebih berfungsi untuk kepentingan akuntansi dan hukum sehingga setiap investor selalu mencari terlebih dahulu berapa nilai wajar suatu saham baru memutuskan apakah investasi dilakukan atau tidak dilakukan. Dengan diketahui besaran nilai wajar saham suatu saham inilah dasar bagi investor untuk melakukan keputusan membeli, menahan atau menjual saham.

### 3) Nilai Pasar

Nilai pasar atau harga pasar saham suatu perusahaan go-public adalah nilai yang diperdagangkan di bursa efek. Nilai pasar berbeda dengan nilai nominal dan nilai wajar. Nilai pasar terbentuk dari perkiraan para investor terhadap prospek perusahaan. Semakin banyak investor yang memperkirakan kinerja perusahaan akan semakin baik dimasa yang akan datang, maka semakin banyak investor melakukan pembelian dan semakin tinggi harga saham dan sebaliknya semakin banyak investor memperkirakan kinerja perusahaan akan menurun maka akan semakin

banyak investor yang melakukan penjualan dan harga saham akan menurun.

### 5. Pengertian *Current Ratio*

Rasio lancar (*Current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo dan juga menyatakan bahwa rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam hal ini para kreditur memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan<sup>24</sup>.

Ketika perusahaan mendapatkan dana dari para kreditur, maka secara langsung tingkat rasio lancar perusahaan akan menurun. Begitu juga sebaliknya, jika perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka rasio lancar pun akan meningkat. Sedangkan menurut Jumingan menuturkan bahwa rasio lancar adalah rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan<sup>25</sup>. Rasio lancar memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. Sedangkan Current Ratio (Rasio Lancar), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang tersedia<sup>26</sup>.

Menurut Harahap, current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar<sup>27</sup>. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentasi. Apabila rasio lancar ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada diatas 1 atau 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh diatas jumlah utang lancar.

---

<sup>24</sup> Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, cet. 2, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 65.

<sup>25</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, cet. 1, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 123.

<sup>26</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), h. 167.

<sup>27</sup> Harahap, *Analisis...*, h. 301.

## 6. Pengertian *Return On Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif ekuitas yang diberikan oleh para pemodal dan dikelola oleh pihak manajemen untuk beroperasi menghasilkan keuntungan<sup>28</sup>. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat dan dengan begitu *return* yang didapat juga semakin besar.

Sehingga ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*The Common Stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Rasio ini berguna untuk mengetahui efisiensi manajemen dalam menjalankan modalnya, semakin tinggi ROE berarti semakin efisien dan efektif perusahaan menggunakan ekuitasnya, dan akhirnya kepercayaan investor atas modal yang diinvestasikannya terhadap perusahaan lebih baik serta dapat member pengaruh positif bagi harga sahamnya di pasar.

## 7. Pengertian *Total Asset Turn Over (TATO)*

*Total Asset Turnover (TATO)* mengukur perputaran dari seluruh aktiva perusahaan, rasio ini dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva<sup>29</sup>. Perputaran total aktiva menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dalam kaitannya untuk mendapatkan laba. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang besar diharapkan mendapatkan laba yang besar pula. Nilai TATO yang semakin besar

---

<sup>28</sup> Deitiana, Tita, "Pengaruh...", h. 85.

<sup>29</sup> Hani, Syafrida, *Teknik...*, h.123.

menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar dan harapan memperoleh laba juga semakin besar pula. Dengan demikian dapat berpengaruh terhadap *return* saham bagi para investor. *Total Asset Turn Over* (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva. Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan perusahaan terhadap seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

*Total assets turnover* disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Menurut Hanafi dan Halim *Total Asset Turnover* adalah rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva<sup>30</sup>. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (investasi). *Total Asset Turnover* menurut Harahap merupakan ukuran efektifitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan<sup>31</sup>. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivitya. Rasio ini juga menunjukkan bagaimana sumberdaya telah dimanfaatkan secara optimal.

## B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang membahas tentang *current ratio*, *return on equity* dan *total asset turn over* sudah banyak dilakukan di antaranya penelitian Henda Hendawati 2001<sup>32</sup>, Claudia Angelina dkk 2020<sup>33</sup>, Monica Luis dkk 2019<sup>34</sup>, Andy 2020<sup>35</sup>, dan Maria Ulfah 2020<sup>36</sup>. Secara ringkas penelitian – penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

---

<sup>30</sup> Hanafi dan Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. 4, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), h. 81.

<sup>31</sup> Harahap, S. S, *Analisis...*, h. 310.

<sup>32</sup> Henda Hendawati, “Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity”, dalam Jurnal SIKAP, Vol. 1, No. 2.

<sup>33</sup> Claudia Angelina dkk, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam Jurnal Akuntansi, Vol. 4, No. 1.

<sup>34</sup> Monica Luis dkk, “Pengaruh Current Ratio (Rasio Lancar), Return On Equity Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Harga Saham Pada Sector Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia”, dalam Jurnal Global Manajemen, Vol. 8, No. 1.

<sup>35</sup> Andy, “Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Debt On Equity Ratio (Der), Earning Per Share (Eps), Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018”, dalam Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi, Vol. 4, No. 3.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian (Tahun Penelitian)	Judul	Hasil Penelitian
1.	Henda Hendawati (2017)	Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity	CR menunjukkan secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE, dan DER menunjukkan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap ROE, sedangkan TAT menunjukkan secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE. Secara simultan bahwa variabel CR, DR dan TAT tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel ROE
2.	Claudia Angelina, dkk (2020)	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Debt To Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh dan tidak

<sup>36</sup> Maria Ulfah, "Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan", dalam Jurnal MABISYA, Vol. 1, No. 1.

			signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan secara simultan, semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3.	Monica Luis, dkk (2019)	Pengaruh Current Ratio (Rasio Lancar), Return On Equity Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Harga Saham Pada Sector Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio, return on equity dan total assets turn over secara simultan berpengaruh terhadap harga saham sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial current ratio dan return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan total asset turn over secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4.	Andy (2020)	Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Debt On Equity Ratio (Der), Earning Per Share (Eps), Dan Total	Penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel ROE dan EPS berpengaruh



		Asset Turn Over (Tato) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018	signifikan terhadap harga saham
5.	Maria Ulfah (2020)	Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa total asset turnover (tato) dan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan current ratio (cr), pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan (size) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan dari penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian milik Henda Hendawan metode analisis data yang digunakan adalah metode *descriptif* dan *verifikatif*. Sedangkan, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode uji regresi data panel. Pada penelitian milik Claudia Angelia dan Monica Luis metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda. Sedangkan, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data uji regresi data panel. Pada penelitian milik Andy dan Maria Ulfah metode analisis data yang digunakan adalah metode uji statistik deskriptif. Sedangkan, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data uji regresi data panel.

### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, penelitian ini menggunakan variabel independen adalah *current ratio*, *return on equity*, *total asset turn over* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan JII dan variabel moderator pada

penelitian ini adalah *dividend payout ratio*. Berdasarkan hubungan diantara variabel tersebut dapat dimasukkan dalam kerangka pemikiran berikut :

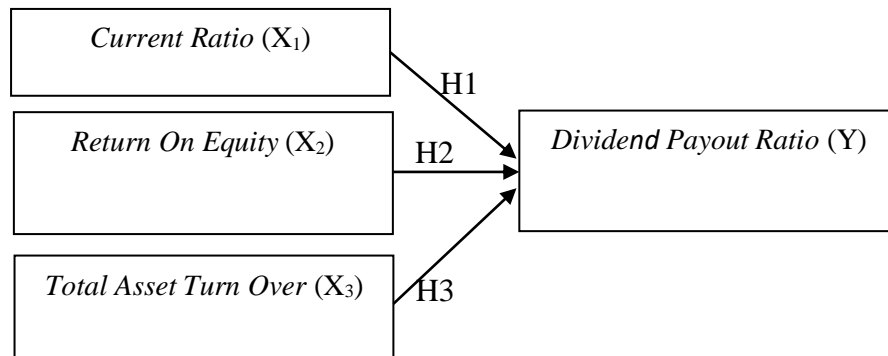
*Current Ratio* adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* biasanya digunakan sebagai alat untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan tingginya *current ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang dijanjikan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *current ratio*, maka semakin mudah bagi pemegang saham untuk mendapatkan dividen dalam bentuk tunai.

ROE yang tinggi mencerminkan profitabilitas perusahaan yang baik, yang dapat pula dikatakan kondisi kinerja perusahaan baik. Besarnya ROE merupakan dasar pertimbangan pemilik perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang diperoleh akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Besarnya dividen yang dibayarkan berdasarkan pada tingkat keuntungan pada setiap akhir periode. Apabila tingkat keuntungan tinggi, maka besarnya dividen yang dibayarkan cenderung tinggi, dan sebaliknya bila tingkat keuntungan rendah, maka besarnya dividen yang dibayarkan juga cenderung rendah. Namun total modal yang ada tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan kemampuan modal sendiri sehingga tidak dapat menguntungkan para pemegang saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

*Total Asset Turn over* merupakan ukuran rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya. TATO digunakan untuk mengukur tingkat perputaran aktiva dalam suatu perusahaan yaitu dengan cara membagi penjualan bersih dengan total aktiva perusahaan. Perputaran aktiva yang tinggi akan mencerminkan kinerja perusahaan secara finansial. Semakin

tinggi perputaran aktiva perusahaan berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividennya.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang sifatnya masih dugaan karena membutuhkan bukti analisis untuk menjawab kebenarannya.

Pada penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_0$  : *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di JII.  
 $H_a$  : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di JII.
2.  $H_0$  : *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di JII.  
 $H_a$  : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di JII.
3.  $H_0$  : *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di JII.  
 $H_a$  : *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di JII.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel yang satu dengan yang lainnya. Dan jenis penelitian yang digunakan adalah sifat kuantitatif yaitu data berbentuk angka-angka yang bersifat mengukur dan belum menjadi sebuah informasi.

Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel lainnya<sup>37</sup>. Kuantitatif adalah : meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan<sup>38</sup>. Penulis mengidentifikasi fakta atau peristiwa berkaitan dengan masalah *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turn Over* (Variabel Independen/bebas) yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* dan Harga Saham (Variabel dependen/terikat).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada data laporan ringkasan performa perusahaan yang terdaftar di index saham JII dari tahun 2016-2019. Adapun objek yang diteliti penulis merupakan pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Dividend Payout Ratio* dan implikasinya terhadap harga saham perusahaan JII yang dipublikasi melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Penelitian ini dilakukan pada Juli 2021 sampai selesai dengan tahun pengamatan 2016 - 2019 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambar pengaruh CR, ROE, dan TATO terhadap DPR serta keterkaitannya terhadap harga saham perusahaan JII.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 36.

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 14.

Tabel 3.1  
Jadwal Pelaksanaan Waktu Kegiatan

Tahap Penelitian	Bulan / Minggu																							
	Mei				Juni				Juli				Agustus				Septem ber				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Penyusunan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Penulisan Skripsi																								
Bimbingan Skripsi																								
Sidang Meja Hijau																								

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti<sup>39</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada index JII yang berjumlah 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 - 2019.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah informasi yang relatif kecil atau bisa dikatakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk melakukan penelitian maka menggunakan suatu alat yang namanya sampling. Sampling adalah suatu alat yang sangat penting karena dapat membantu untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan, analisis, maupun interpretasi data yang

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 115.

dikumpulkan<sup>40</sup>. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Purposive sampling yaitu salah satu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan sample dengan ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria-kriteria yang dipilih dalam sample adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan ringkasan performa perusahaan periode 2016-2019.
- b. Perusahaan yang memiliki data laporan ringkasan performa perusahaan yang lengkap dan telah terpublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.

Berdasarkan tiga kriteria di atas maka dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 6 dari 30 perusahaan yang terdaftar di index JII tahun 2016 – 2019 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan Yang Terdaftar Pada**  
**Index JII**

No	Nama Perusahaan	Singkatan
1	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
3	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
4	Surya Citra Media Tbk.	SCMA
5	United Tractors Tbk.	UNTR
6	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

---

<sup>40</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 161.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan peneliti sebagai objek pengamatan penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga jenis variabel yaitu :

1. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turn Over*.

2. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham

#### E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>41</sup>. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) (X<sub>1</sub>), *Return On Equity* (ROE) (X<sub>2</sub>), dan *Total Asset Turn Over* (TAYO) (X<sub>3</sub>).

- a. *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* biasanya digunakan sebagai alat untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan.

Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan tingginya *current ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang dijanjikan. Dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode...* h. 59

b. *Return On Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) merupakan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

c. *Total Asset Turn Over* (TATO)

*Total Asset Turn over* merupakan ukuran rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya. TATO digunakan untuk mengukur tingkat perputaran aktiva dalam suatu perusahaan yaitu dengan cara membagi penjualan bersih dengan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi perputaran aktiva perusahaan berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividennya. Dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>42</sup>. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Devidend Payout Ratio* (DPR) (Y).

a. *Devidend Payout Ratio* (DPR)

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada presentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan di sisi lain berpengaruh pada

---

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 59



kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mengkaji, mencatat data sekunder dengan studi dokumentasi yang bersumber dari data laporan ringkasan performa perusahaan AKR Corporindo Tbk., Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Indofood Sukses Makmur Tbk., Surya Citra Media Tbk., United Tractors Tbk., Unilever Indonesia Tbk. Data yang diperoleh dari laporan ringkasan performa perusahaan tahun 2016 - 2019. Selain itu, pengumpulan data dilengkapi dengan cara studi kepustakaan, yaitu mengkaji referensi dengan menggunakan buku-buku yang relevan, artikel jurnal dan bahan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah dengan alat bantu software Eviews untuk mengumpulkan, mengkaji, mencatat data sekunder dengan studi dokumentasi yang bersumber dari data laporan ringkasan performa perusahaan yang terdaftar dalam index JII yaitu, AKR Corporindo Tbk., Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Indofood Sukses Makmur Tbk., Surya Citra Media Tbk., United Tractors Tbk., Unilever Indonesia Tbk. Data yang diperoleh dari laporan ringkasan performa perusahaan tahun 2016-2019.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Untuk mengolah

data-data yang diperoleh peneliti menggunakan beberapa teknik metode analisis data yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel, yaitu penggabungan *cross section* dan *time series*. Data *cross section* adalah data observasi pada beberapa subjek penelitian dalam satu waktu, misalnya dalam satu tahun. Sedangkan Data *time series* adalah data observasi pada satu subjek penelitian diamati dalam satu periode waktu, misalnya selama sembilan tahun. Dalam data panel, observasi dilakukan pada beberapa subjek dianalisis dari waktu ke waktu. Persamaan model dengan menggunakan data *cross section*.

Dengan rumus sebagai berikut<sup>43</sup>:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \varepsilon_i ; i = 1, 2, \dots, N$$

Di mana “N” merupakan jumlah data *cross section*. Sedangkan persamaan model dengan *time series* dapat dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_t + \varepsilon_t ; i = 1, 2, \dots, T$$

Di mana “T” merupakan jumlah data *time series*. Sehingga persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series* dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$i = 1, 2, \dots, N ; t = 1, 2, \dots, T$$

Dimana :

$Y_{it}$  = Variabel Dependem

$\beta_0$  = Konstanta

$X_{it}$  = Variabel Independen

$\varepsilon_{it}$  = Error term

“i” = Subjek ke- i

“t” = Tahun ke- t

N = Banyaknya subjek yang di observasi

---

<sup>43</sup> *Ibid*, h. 284.

T = Banyaknya waktu yang dianalisis

Beberapa kelebihan data panel :

- a. Teknik estimasi data panel dapat mengatasi heterogenitas dalam setiap unit secara eksplisit dengan memberikan variabel spesifik subjek.
- b. Penggabungan observasi *time series* dan *cross section* memberikan lebih banyak informasi, lebih banyak variasi, sedikit kolinearitas antarvariabel, lebih banyak *degree of freedom* dan lebih efisien.
- c. Dengan mempelajari observasi *cross section* berulang-ulang, data panel sangat cocok untuk mempelajari dinamika perubahan.
- d. Data panel paling baik untuk mendeteksi dan mengukur dampak yang secara sederhana tidak bisa dilihat pada data *time series* murni atau *cross section* murni.

Dalam regresi data panel terdapat empat model yang dapat digunakan. Model tersebut antara lain: model OLS *pooled*, model *fixed effects least square dummy variabel (LSDV)*, *model fixed effects within-group* dan model *random effect*. Pemilihan model yang akan dipakai, diseleksi dengan uji spesifikasi model. Terdapat dua uji spesifikasi yaitu efek tetap (*fixed effects*) atau efek random (*random effect*).

#### 1) Uji Spesifikasi Model

##### a) Uji Chow

Uji spesifikasi bertujuan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *common effect* yang sebaiknya dipakai.

$H_0$ : *Common Effect*

$H_a$ : *Fixed Effect*

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas Chi-square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas Chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*.

Ketika model yang terpilih adalah *fixed effect* maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausmann untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai *fixed effect model (FEM)* atau *random effect model (REM)*.

b) Uji Hausman

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *fixed effect model (FEM)* atau *random effect model (REM)*. Dalam FEM setiap obyek memiliki intersep yang berbeda-beda, akan tetapi intersep masing-masing obyek tidak berubah seiring waktu. Hal ini disebut dengan *time-invariant*. Sedangkan dalam REM, intersep (bersama) mewakili nilai rata-rata dari semua intersep (*cross section*) dan komponen mewakili deviasi (acak) dari intersep individual terhadap nilai rata-rata tersebut (Gujarati : 2013). Hipotesis dalam uji Hausmann sebagai berikut :

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_a$  : *Fixed Effect Model*

Jika hipotesis 0 ditolak maka kesimpulannya sebaiknya memakai FEM. Karena REM kemungkinan berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas. Sebaliknya, apabila  $H_a$  ditolak, maka model yang sebaiknya dipakai adalah REM.

2. Uji Asumsi Klasik.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat di pakai dalam *statistic parametric* (statistic inferensial). Nilai residual berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut mendekati rata-ratanya<sup>44</sup>. Untuk mendekteksi apakah variable residual berkontribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Sedangkan normalitas suatu variabel

---

<sup>44</sup> Nuraini Neni, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba*, tugas akhir, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), h. 56

umumnya dideteksi dengan *Jarque – Bera Test* yang dapat membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Metode grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram dan normal probability plot. Grafik histogram akan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Sedangkan normal probability plot akan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka pola distribusi normal, maka model memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola normal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas<sup>45</sup>.

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan antar linear antarvariabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variable independen saling berhubungan secara linier. Untuk menguji ada tidaknya gangguan multikolinearitas menggunakan VIF (*Variance Inflating Factor*). Jika nilai VIF <10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gangguan multikolinearitas (tidak saling mempegaruhi), dan sebaliknya jika VIF >10 maka model regresi yang diajukan terdapat gangguan multikolinearitas (saling mempengaruhi).

---

<sup>45</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2013), h. 160

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variable penjelas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variable terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>46</sup>. Selain itu, penguji juga menggunakan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregrsikan nilai *absolute residual* yang diperoleh atas variabel bebas.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien determinasi (Uji R<sup>2</sup>), uji F (Secara Simultan) dan uji t (Secara Parsial).

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan pada uji t > 0,05, berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen<sup>47</sup>. Dalam hal ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> :  $\beta_1 = 0$  (tidak signifikan)

H<sub>0</sub> :  $\beta_1 \neq 0$  (signifikan)

---

<sup>46</sup> *Ibid*, h. 139.

<sup>47</sup> Rustika Yesi, Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Pada Bank Umum Syariah Periode 2016- 2017, Skripsi. (Surakarta: FEBI IAIN Surakarta) tahun 2018, h.161

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Pengambilan keputusan perhitungan uji F dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Jika Fhitung lebih besar dibandingkan Ftabel pada signifikan 5%, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya apabila Fhitung lebih kecil dari Ftabel pada tingkat signifikan 5%, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen<sup>48</sup>.

$H_0 : \beta_1 = 0$  (tidak ada pengaruh)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$  (ada pengaruh)

c. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R<sup>2</sup>-Square*)

Koefisien determinasi dapat ditemukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelas. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Berikut rumus koefisien<sup>49</sup>:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D= Determinasi

R= Nilai Korelasi berganda

100%= Persentase

---

<sup>48</sup> Muhammad Rizal Aditya, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2012-2014, Skripsi. (Yogyakarta: FE UNY) tahun 2016, h.35

<sup>49</sup> *Ibid*, h. 33

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Jakarta Islamic Index (JII)**

Penggabungan PT. Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang kemudian menjadi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), telah efektif mulai tanggal 30 November 2007. Bursa hasil merger ini telah memulai operasional pertamanya pada tanggal 3 Desember 2007. Jakarta Islamic Index (JII) adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara pasar modal Indonesia (PT BEJ) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM) pada tanggal 3 Juli 2000. Sementara itu, pasar modal syariah baru berdiri pada 14 Maret 2003. Obligasi dan reksa dana syariah juga tumbuh semakin pesat.

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (benchmark) dalam memilih portofolio saham yang halal. Penentuan kriteria dalam pemilihan saham dalam JII melibatkan Dewan Pengawas Syariah PT DIM. Saham-saham yang akan masuk ke JII harus melalui filter syariah terlebih dahulu. Berdasarkan arahan Dewan Pengawas Syariah PT DIM, ada 4 syarat yang harus dipenuhi, yaitu :

- a. Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
- b. Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional



- c. Usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan/minuman yang haram
- d. Tidak menjalankan usaha memproduksi, mendistribusikan, dan menyediakan barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat

## 2. Deskripsi Variabel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 variabel bebas yaitu *Current Ratio* (CR) (X1), *Return On Equity* (ROE) (X2), *Total Asset Turn Over* (TATO) (X3) dan variabel terikat pada variabel ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y). Berikut adalah penjelasannya :

- a. *Current Ratio* adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* biasanya digunakan sebagai alat untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan.
- b. *Return On Equity* adalah kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.
- c. *Total Asset Turn Over* adalah ukuran rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya. TATO digunakan untuk mengukur tingkat perputaran aktiva dalam suatu perusahaan yaitu dengan cara membagi penjualan bersih dengan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi perputaran aktiva perusahaan berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividennya.
- d. *Dividend Payout Ratio* adalah Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada presentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan di sisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

Pengelolaan data ini dilakukan dengan program statistik yang menggunakan software EViews. Data yang diperlukan dalam proses analisis

statistik ini adalah laporan ringkasan performa perusahaan dari 6 perusahaan JII yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipublikasi oleh web resmi tersebut yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun data yang diambil oleh peneliti yaitu data CR, ROE, TATO, dan DPR mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2019, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Data CR, ROE, TATO, dan DPR Perusahaan JII Periode 2016 – 2019**

Nama Perusahaan	Tahun	CR (%)	ROE (%)	TATO (X)	DPR (%)
AKRA	2016	127,09	12,97	0,96	47,39
	2017	162,38	14,45	1,09	66,68
	2018	148,35	7,03	1,18	37,13
	2019	123,70	7,00	1,01	61,45
ICBP	2016	240,68	19,63	1,19	24,94
	2017	242,83	17,43	1,13	49,76
	2018	202,01	16,21	1,12	19,41
	2019	253,57	20,00	1,09	49,77
INDF	2016	150,81	11,99	0,81	49,79
	2017	150,27	11,00	0,80	49,92
	2018	113,10	7,37	0,76	20,24
	2019	127,21	10,89	0,77	49,73
SCMA	2016	298,06	40,78	0,94	71,11
	2017	364,37	29,91	0,83	82,36
	2018	411,95	23,42	0,80	24,59
	2019	359,90	17,70	0,82	34,72
UNTR	2016	229,88	11,98	0,71	10,66
	2017	180,44	16,14	0,78	65,65
	2018	149,09	17,30	0,73	15,01
	2019	155,98	18,22	0,76	39,99
UNVR	2016	60,56	135,85	2,39	99,69
	2017	63,37	135,40	2,18	99,67
	2018	74,77	120,21	2,06	34,34
	2019	65,29	139,97	2,08	55,36

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa, pada perusahaan AKRA data CR, ROE, TATO, dan DPR mengalami fluktuatif dimana CR, ROE dan DPR mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2017 dan TATO pada tahun 2018. Pada perusahaan ICBP peningkatan setiap variabel juga mengalami fluktuatif, di mana ROE dan DPR mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2019, CR

mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2017, dan TATO pada tahun 2016. Pada perusahaan INDF juga mengalami luktuatif, di mana CR, ROE, dan TATO mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2016, dan DPR pada Tahun 2017. Pada perusahaan SCMA juga mengalami fluktuatuf, di mana ROE dan TATO mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2016, CR pada tahun 2018 dan DPR pada tahun 2017. Pada perusahaan UNTR juga mengalami fluktuatif, di mana TATO dan DPR mengalami peningkatan ertinggi pada tahun 2017, CR pada tahun 2016 dan ROE pada tahun 2019. Pada perusahaan UNVR juga terjadi fluktuatif, di mana TATO dan DPR mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2016, CR pada tahun2018, dan ROE pada tahun 2019.

### 3. Uji Spesifikasi Model

#### a. Uji Chow

Uji spesifikasi bertujuan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *common effect* yang sebaiknya dipakai.

$$H_0: \text{Common Effect}$$

$$H_a: \text{Fixed Effect}$$

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas Chi-square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas Chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*. Dapat dilihat hasil uji chow dengan bantuan *software* Eviews sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.474172	(5,15)	0.0797
Cross-section Chi-square	14.434290	5	0.0131

Sumber : Data Sekunder Yang Diolah

Hasil output di atas menunjukkan nilai Prob. 0,0131 pada *Cross Section Chi – Square*, nilai probability *Chi – Square* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect model*. Karena yang terpilih adalah *fixed effect model*, sehingga perlu dilanjutkan dengan uji Hausman untuk memilih apakah menggunakan model *fixed effect* atau *random effect*.

#### b. Uji Hausman

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *fixed effect model (FEM)* atau *random effect model (REM)*. Dalam FEM setiap obyek memiliki intersep yang berbeda-beda, akan tetapi intersep masing-masing obyek tidak berubah seiring waktu. Hal ini disebut dengan *time-invariant*. Sedangkan dalam REM, intersep (bersama) mewakili nilai rata-rata dari semua intersep (*cross section*) dan komponen mewakili deviasi (acak) dari intersep individual terhadap nilai rata-rata tersebut. Hipotesis dalam uji Hausmann sebagai berikut :

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_a$  : *Fixed Effect Model*

Jika hipotesis 0 ditolak maka kesimpulannya sebaiknya memakai FEM. Karena REM kemungkinan berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas. Sebaliknya, apabila  $H_a$  ditolak, maka model yang sebaiknya dipakai adalah REM. Dapat dilihat hasil uji hausman dengan bantuan *software Eviews* sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.734744	3	0.0330

Sumber : Data sekunder yang diolah

Hasil output di atas menunjukkan nilai Prob. 0,0330 pada *Cross section random*, nilai *probability random* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect model*.

#### 4. Uji Model Regresi Data Panel

Dari hasil uji spesifikasi model yang dilakukan, diketahui analisis regresi data panel menggunakan fixed effect model untuk mengetahui pengaruh antara variabel Current Ratio (X1), Return On Equity (X2), dan Total Asset Turn Over (X3) terhadap Dividend Payout Ratio (Y). Hasil regresi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji *Fixed Effect Model***

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/16/21 Time: 06:50				
Sample: 2016 2019				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 24				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-128.6958	78.61558	-1.637026	0.1224
X1	0.055118	0.175541	0.313990	0.7579
X2	1.952779	0.893277	2.186083	0.0451
X3	85.86569	59.85921	1.434461	0.1720
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.595060	Mean dependent var	48.30667	
Adjusted R-squared	0.379092	S.D. dependent var	24.37192	
S.E. of regression	19.20451	Akaike info criterion	9.028164	
Sum squared resid	5532.198	Schwarz criterion	9.469934	
Log likelihood	-99.33797	Hannan-Quinn criter.	9.145366	
F-statistic	27.55317	Durbin-Watson stat	3.437379	
Prob(F-statistic)	0.043194			

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 4.4 pada kolom Coefficients, diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -128,6958 + 0,055118X1 + 1,952779X2 + 85,86569X3$$

Dimana: Y = Dividend Payout Ratio

X1 = Current Ratio

X2 = Return On Equity

X3 = Total Asset Turn Over

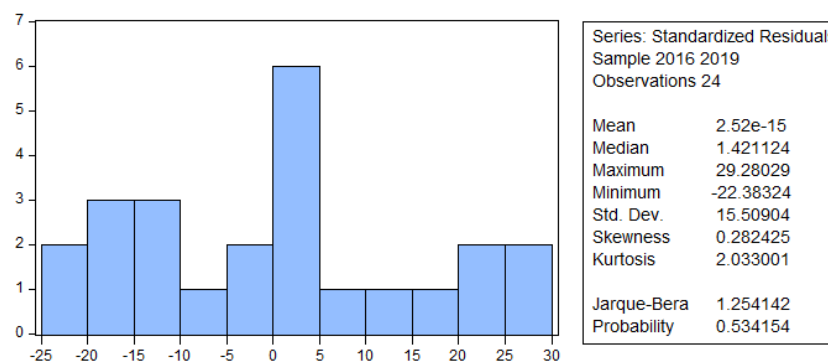
Berdasarkan persamaan yang telah dibuat, maka dapat diinterpretasikan bahwa :

- a. Konstanta sebesar  $-128,6958$  artinya walaupun seluruh variabel independen bernilai 0 (*Ceteris Paribus*), maka Dividend Payout Ratio perusahaan mengalami penurunan sebesar  $-128,6958$ .
- b. Koefisien Current Ratio ( $X_1$ ) yaitu sebesar  $0,055118$ , artinya jika Current Ratio mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka Dividend Payout Ratio akan mengalami kenaikan sebesar 5,5%.
- c. Koefisien Return on Equity ( $X_2$ ) yaitu sebesar  $1,952779$ , artinya jika Return on Equity mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka Dividend Payout Ratio akan mengalami kenaikan sebesar 195%.
- d. Koefisien Total Asset Turn Over yaitu sebesar  $85,86569$ , artinya jika Total Asset Turn Over mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka Dividend Payout Ratio akan mengalami kenaikan sebesar 85,86 kali.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji Jarque-Bera (J-B). Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha=0,05$ .



Sumber : Data sekunder yang diolah

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Dengan Uji Jarque – Bera**

Untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan hipotesis sebagai berikut :

Bila probabilitas Jarque-Bera  $> 0,05$  maka signifikan. Bila probabilitas Jarque-Bera  $< 0,05$  maka tidak signifikan. Apabila nilai probabilitas dari statistik Jarque-Bera  $> 0,05$  maka asumsi normalitas terpenuhi. Kemudian, jika probabilitas  $< 0,05$  maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui nilai probabilitas dari nilai statistik J-B adalah 0,534154. Karena nilai probabilitas, yakni 0,534154 lebih besar dibandingkan tingkat signifikan yakni 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dipenuhi yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

**Tabel 4.5**

#### **Uji Multikolinearitas**

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	1.000000	-0.457516	-0.536302
X2	-0.457516	1.000000	0.936627
X3	-0.536302	0.936627	1.000000

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa nilai Variance Inflation Factors (VIF) seluruh variabel independen  $< 10$  sehingga berdasarkan kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas

### c. Uji Heteroskedastisitas

Deteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glajser. Hasil Uji Glajser dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Glajser**

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.767637	Prob. F(3,20)	0.1857
Obs*R-squared	5.029851	Prob. Chi-Square(3)	0.1696
Scaled explained SS	2.719620	Prob. Chi-Square(3)	0.4369

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 09/16/21 Time: 07:41

Sample: 1 24

Included observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.39707	12.36126	1.407386	0.1747
X1	0.019004	0.024827	0.765469	0.4529
X2	0.199049	0.129843	1.533000	0.1409
X3	-9.027877	12.13319	-0.744065	0.4655
R-squared	0.209577	Mean dependent var	17.92886	
Adjusted R-squared	0.091014	S.D. dependent var	10.17259	
S.E. of regression	9.698623	Akaike info criterion	7.532857	
Sum squared resid	1881.266	Schwarz criterion	7.729199	
Log likelihood	-86.39428	Hannan-Quinn criter.	7.584946	
F-statistic	1.767637	Durbin-Watson stat	2.560357	
Prob(F-statistic)	0.185726			

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat bahwa tingkat signifikansi variabel *Current Ratio* (X1) sebesar  $0,1747 > 0,05$ , tingkat signifikansi variabel *Return On Equity* (X2) sebesar  $0,4529 > 0,05$ , tingkat signifikansi variabel *Total Asset Turn Over* (X3) sebesar  $0,4655 > 0,05$ . Maka berdasarkan pengujian tersebut terlihat bahwa tidak satupun variabel independen yang secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel Absolut Residual (Aresid) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.



## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t (*t-test*) digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Dasar acuan yang digunakan dalam uji t diuraikan sebagai berikut:

$H_0$  = Jika signifikan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Jika signifikan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai  $df = n - K = 24 - 4 = 20$  diperoleh nilai  $df$  sebesar 2,08596 dengan nilai signifikansi 0,05

Kesimpulan yang dapat diambil dari Tabel 4.4 adalah sebagai berikut:

#### 1) Current Ratio

Pengujian hipotesis untuk variabel *Current Ratio* diperoleh, nilai  $t_{hitung}$   $0,313990 < t_{tabel}$  2,08596 dan tingkat signifikansi  $0,7579 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.

#### 2) Return On Equity

Pengujian hipotesis untuk variabel *Return On Equity* diperoleh, nilai  $t_{hitung}$   $2,18083 > t_{tabel}$  2,08596 dan tingkat signifikansi  $0,0451 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan Return On Equity berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.

#### 3) Total Asset Turn Over

Pengujian hipotesis untuk variabel *Total Asset Turn Over* diperoleh, nilai  $t_{hitung}$   $1,434461 < t_{tabel}$  2,08596 dan tingkat signifikansi  $0,1720 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan Total Asset Turn Over tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.

## b. Uji F

Uji Uji F adalah uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* untuk menjelaskan tingkah laku atau keragaman *Dividend Payout Ratio*. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

### 1) Bentuk pengujian:

$H_0: \mu = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0: \mu \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

### 2) Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0: F_{hitung} > F_{tabel}$  atau Signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel independen secara serempak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

$H_a: F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau Signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti variabel independen secara serempak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

Nilai  $df = n - k - 1 = 24 - 4 - 1 = 19$ , maka nilai  $df = 2,90$  dan signifikansi sebesar  $0,05$ .

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui nilai  $F_{hitung} = 27,55317 > F_{tabel} = 2,90$  dan nilai signifikansi =  $0,043194 < 0,05$ , maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Maka dapat disimpulkan secara bersama *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan JII (Jakarta Islamic Index) periode 2016 – 2019.

## c. Uji Koefisien Determinan

Nilai koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinan variabel *Current ratio* (X1), *Return On Equity* (X2),

dan Total Asset Turn Over (X3) terhadap variabel Dividend Payout Ratio adalah sebesar 0,379092 atau 37,90%. Hal ini berarti bahwa variabel Dividend Payout Ratio dapat dijelaskan oleh variabel Current Ratio (X1), Return On Equity (X2), dan Total Asset Turn Over (X3) adalah sebesar 37,90%. Selebihnya 62,1% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) dengan metode Fixed Effect Models (FEM) menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Hal ini dikarenakan tingginya likuiditas suatu perusahaan tidak serta – merta menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki laba yang besar pula yang dapat digunakan untuk membayar dividen.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rahayu dan Hari<sup>50</sup> yang menyatakan bahwa likuiditas yang tinggi tidak digunakan untuk membayar dividen kas oleh perusahaan melainkan dialokasikan untuk pembelian aset atau digunakan untuk perluasan usaha. Selain itu hutang lancar yang tinggi akan mengakibatkan aktivitas operasional perusahaan banyak digunakan untuk membayar hutang kepada pihak ketiga akibatnya mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih yang optimal yang berdampak pada pembayaran dividen.

Hal penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Maladjian dan Khoury<sup>51</sup>, Sari dan Sudjarmni<sup>52</sup> dan Muhammadinah<sup>53</sup> yang menyatakan

---

<sup>50</sup> Rahayu, A. S., & Hari, M. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Kebijakan Dividen Melalui Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2).

<sup>51</sup> Maladjian, C., & Khoury, R. E., Determinants of The Dividend Policy: An Empirical Study on the Lebanese Listed Banks. *International Journal of Economics and Finance*, 6(4).

<sup>52</sup> Sari, K. A. N., & Sudjarni L. K., Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(10).

<sup>53</sup> Muhammadinah, Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return on Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *I-Economics Journal*, 1(1).

Current Ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

## **2. Pengaruh Return On Equity terhadap Dividend Payout Ratio**

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) dengan metode Fixed Effect Models (FEM) menunjukkan bahwa Return On equity berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Hal ini dikarenakan modal yang diterima oleh perusahaan senantiasa digunakan untuk peningkatan performa perusahaan dalam meningkatkan jumlah laba. Dengan demikian, laba tersebut dapat digunakan untuk membagikan dividen kepada para investor.

Hal ini sejalan dengan penelitian Junaidi<sup>54</sup> yang menyatakan bahwa bila sebuah perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk investasi, ia hanya dibenarkan untuk memilih sumber pendanaan modal asing (hutang) hanya jika tingkat kembalikan dari tingkat investasinya yang dibiayai dengan hutang tersebut lebih tinggi daripada biaya modal asing (biaya modal hutang). Bila terjadi keadaan sebaliknya maka seharusnya dipilih sumber pendanaan modal sendiri (menerbitkan saham atau tambahan modal dari pemiliknya). Dengan demikian kegunaan ROE adalah untuk menentukan pemilihan sumber pendanaan investasi, modal sendiri atau modal asing. Dengan demikian akan mempengaruhi DPR.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliya<sup>55</sup> yang menyatakan bahwa Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

## **3. Pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Devidend Payout Ratio**

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) dengan metode Fixed Effect Models (FEM) menunjukkan bahwa Total Asset Turn Over tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Hal ini dikarenakan

---

<sup>54</sup> Junaidi, Pengaruh return on equity (roe), cash ratio (cr), debt to equity ratio (der) dan earning per share (eps) terhadap dividen payout ratio pada perusahaan jakarta islamic index yang listing di bej Periode 2008-2012, dalam JOM FEKON, Vol. 1 No. 2.

<sup>55</sup> Amaliyah, Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Assets Growth Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012), dalam Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 18 No.2.

penanganan aktiva yang baik tidak serta – merta diikuti oleh keuntungan yang besar. Sebaliknya bisa saja sebuah perusahaan mengalokasikan aktiva mereka untuk memperluas bidang usaha mereka atau memperbesar perusahaan mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvie<sup>56</sup> yang menyatakan bahwa Pada perusahaan BUMN dividen yang dibayarkan kepada pemerintah akan berkontribusi secara langsung dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Hal ini menyebabkan tinggi rendahnya kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan penjualan yang dapat dilihat berdasarkan nilai Total Asset Turn Over (TATO) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi<sup>57</sup> yang menyatakan Total Asset Turn Over berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

---

<sup>56</sup> Silvie, Pengaruh Total Asset Turn Over, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia, dalam Jurnal Ilmiah, Vol. 2 No. 1

<sup>57</sup> Septi Rahayuningtyas, Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Pada Perusahaan yang Listing Di BEI Tahun 2009 – 2011). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 7, No. 2.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung} = 0,313990 < t_{tabel} = 2,08596$  dan nilai signiikansi =  $0,7579 > 0,05$ . Maka, dari hasil tersebut *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan JII.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa Return On Equity memiliki nilai  $t_{hitung} = 2,18083 > t_{tabel} = 2,08596$  dan nilai signifikansi =  $0,0451 < 0,05$ . Maka, dari hasil tersebut *Return On Equity* berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan JII.
3. Secara parsial menunjukkan bahwa Total Asset Turn Over memiliki nilai  $t_{hitung} = 1,434461 < t_{tabel} = 2,08596$  dan nilai signifikansi =  $0,1720 > 0,05$ . Maka, dari hasil tersebut *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan JII.
4. Secara bersama menunjukkan bahwa Current Ratio, Return on Equity, dan Total Asset Turn Over memiliki nilai  $F_{hitung} = 27,55317 > F_{tabel} = 2,90$  dan nilai signifikansi =  $0,043194 < 0,05$ . Maka, dari hasil tersebut ketiga variabel secara bersama berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang terdaftar pada JII ( Jakarta Islamic Index) periode 2016 – 2019. Pengaruh ketiga variabel tersebut sebesar 37,90% dan 62,10% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi para investor agar melakukan analisis terhadap rasio keuangan terutama terhadap rasio yang berpengaruh pada pembayaran dividen sebelum melakukan investasi dalam suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan kebijakan dividen terutama berdasarkan likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti berikutnya terhadap kebijakan dividen serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Peneliti-peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen didalam penelitian mereka selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Undang – Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal” didapat dari <https://www.ojk.go.id> : Internet (diakses tanggal 08 Juni 2021).
- Amaliyah, Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Assets Growth Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012), dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 18 No.2.
- Andy, “Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Debt On Equity Ratio (Der), Earning Per Share (Eps), Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018”, dalam *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 4, No. 3.
- Anik, “Pengaruh ROA, EPS, Current Ratio, DER, dan Inflasi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI periode 2006-2008), dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 3.
- Ardianto, “Pengaruh EPS, DPR, DER, ROI, dan Book Value Per Share Terhadap Harga saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI”, Skripsi, UNRI
- Atmaja, Lukas Satria, *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Andi, 2008
- Bursa Efek Indonesia, didapat dari <https://www.idx.co.id> : Internet (diakses tanggal 14 Juni 2021).
- Claudia Angelina dkk, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 1.
- Deitiana, Tita, ”Pengaruh Curren Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ45”, dalam *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol. 15, no. 1
- Dewi, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Di BEI”, dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Udayana.
- Diyah Ayu, “Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap Return Saham”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Diponegoro.



- Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2018
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, cet. 2, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2013.
- Hanafi dan Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. 4, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.
- Hani, Syafrida, *Teknik Analisa Laporan keuangan*, Medan: UMSU PRESS, 2015.
- Harahap, S. S, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Hardiatmo dan Daljono, “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Impiris Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode 2008 – 2010),” dalam *Jurnal Akutansi*, vol. 2, no. 1
- Henda Hendawati, “Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity”, dalam *Jurnal SIKAP*, Vol. 1, No. 2.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Husnan, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, cet. 1, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Junaidi, Pengaruh return on equity (roe), cash ratio (cr), debt to equity ratio (der) dan earning per share (eps) terhadap dividen payout ratio pada perusahaan jakarta islamic index yang listing di bei Periode 2008-2012, dalam *JOM FEKON*, Vol. 1 No. 2.
- Kadir, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Credit Agencis Go Publik*”, dalam *Jurnal Manajemen Dan Kuntansi*.
- Laim, Wisriati, “Anlisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Index LQ45 Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal EMBA*, vol. 3, no. 1.
- Maladjian, C., & Khoury, R. E., Determinants of The Dividend Policy: An Empirical Study on the Lebanese Listed Banks. *International Journal of Economics and Finance*, 6(4).

- Maria Ulfah, "Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan", dalam Jurnal MABISYA, Vol. 1, No. 1.
- Merietta, "Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012", dalam Jurnal Apresiasi, Vol. 2, No. 2.
- Monica Luis dkk, "Pengaruh Current Ratio (Rasio Lancar), Return On Equity Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Harga Saham Pada Sector Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia", dalam Jurnal Global Manajemen, Vol. 8, No. 1.
- Muhammad Rizal Aditya, "*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2012-2014*", Skripsi, Yogyakarta: FE UNY, 2016.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammadinah, Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return on Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. I-Economics Journal, 1(1).
- Novitasari, "Pengaruh Current Ratio, TATO, DER, ROE terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di JII Periode 2009-2013", dalam JESTT, Vol. 2, No. 4.
- Nuraini Neni, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba*, tugas akhir, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017
- Rahayu, A. S., & Hari, M. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Kebijakan Dividen Melalui Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014. Jurnal Ekonomi Bisnis, 21(2).
- Rustika Yesi, "*Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Pada Bank Umum Syariah Periode 2016- 2017*", Skripsi, Surakarta: FEBI IAIN Surakarta, 2018.
- Sandy, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif", dalam *Jurnal Ekonomi Indonesia (STIESIA)*, Surabaya.

- Sari, K. A. N., & Sudjarni L. K., Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(10).
- Septi Rahayuningtyas, Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Pada Perusahaan yang Listing Di BEI Tahun 2009 – 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 7, No. 2.
- Silvie, Pengaruh Total Asset Turn Over, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia, dalam *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2 No. 1
- Simatupang, M, *Pengetahuan Praktis Investasi Saham Dan Reksa Dana*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumadji, “Analisis Variabel Kuangan Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen”, dalam *Jurnal Dinamika akuntansi*, Vol. 3, No. 2.
- Yudhanto, “Pengaruh NPM, ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Kbijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktu Di BEI)”, dalam *Jurnal ekonomi dan Bisnis*, Universitas Brawijaya.
- Zuliarni, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Mining And Mining Service* Di BEI”, dalam *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 3, No. 1.

# LAMPIRAN



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

02 Sya'ban 1442 H  
15 Maret 2021 M



Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Ilham Prasetio  
Npm : 1701270016  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,70  
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividen Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ45	ACC 22/3/21 1.3	Dr. Sugianto, MA	22/3/21
2	Pengaruh Ratio CAMEL Terhadap Praktik Manajemen Laba Di Bank Syariah (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indonesia periode 2017-2019)	/	/	/
3	Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	/	/	/

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

Muhammad Ilham Prasetio

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Muhammad Ilham Prasetyo

NPM : 1701270016

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan JII (*Jakarta Islamic Index*)

Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara keseluruhan bersumber dari web Bursa Efek Indonesia (BEI).

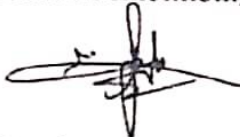
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 18 September 2021

Yang Menyatakan

Diketahui,

Dosen Pembimbing



**Dr. Sugianto, MA**



**Muhammad Ilham Prasetyo**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Dr. Sugianto, MA

Nama Mahasiswa : Muhammad Ilham Prasetio  
Npm : 1701270016  
Semester : 8 ( Delapan )  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio Dan Implikasinya Terhadap Harga Saham Perusahaan JII (Jakarta Islamic Index)*

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7 Juni 2021	Bab I : - Penambahan data pada latar belakang - Penambahan catatan kaki - Penambahan rumusan masalah		
6 Agustus 2021	Bab II : - Penelitian terdahulu minimal 5 tahun dan perbedaan dengan penelitian penulis - perbaikan hipotesis Bab III : - Perbaikan sampel dan penarikan sampel - Perbaikan variabel - Perbaikan pada metode penelitian yang akan digunakan - Perubahan pada sistem pengolahan data yang akan digunakan		
24 Agustus 2021	Bab II : - Catatan kaki penelitian terdahulu - Perbaikan kerangka berfikir ACC		

Medan, 24 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc.Prof.Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Dr. Sugianto, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Ilia menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI  
PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari **Rabu, 01 September 2021** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ilham Prasetyo  
Npm : 1701270016  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan JII (*Jakarta Islamic Index*)


Disetujui/ Tidak-disetujui


Item	Komentar
Judul	Perbaiki pada judul (pengurangan jumlah variabel)
Bab I	Perbaiki pada rumusan masalah dan tujuan penelitian
Bab II	Perbaiki pada kerangka berfikir dan hipotesis
Bab III	Perbaiki pada variabel penelitian dan metode analisis data
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>


Medan, 06 September 2021

Tim Seminar

Ketua  
  
(Dr. Rahmayati, M.E.I)

↳ Sekretaris  
  
(Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.E.I)

Pembimbing  
  
(Dr. Sugianto, MA)

↳ Pembina  
  
(Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.E.I)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Rabu, 01 September 2021 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ilham Prasetyo  
Npm : 1701270016  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan JII (*Jakarta Islamic Index*)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 06 September 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE, Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Dr. Sugianto, MA)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, SE, Sy, M.E.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan  
Wakil Dekan I



\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_, S.PdI, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Dr. Sugianto, M.A

Nama Mahasiswa : Muhammad Ilham Prasctio  
Npm : 1701270016  
Semester : VIII / Delapan  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan JII (*Jakarta Islamic Index*)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaikan pada penulisan</li> <li>- Perbaikan pada deskripsi variabel</li> <li>- Perbaikan pada penyajian data</li> </ul>		
10 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaikan pada Uji t</li> <li>- Perbaikan pada Uji F</li> <li>- Perbaikan pada pembahasan</li> </ul>		
13 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaikan pada kesimpulan</li> <li>- Perbaikan pada Abstrak</li> <li>- Perbaikan pada Daftar Pustaka</li> </ul>		
18 September 2021	- ACC		

Medan, 18 September 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, M.A

## Lampiran

### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: MODEL\_FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.474172	(5,15)	0.0797
Cross-section Chi-square	14.434290	5	0.0131

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/16/21 Time: 06:56

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.55743	28.63421	0.962395	0.3473
X1	0.012190	0.057510	0.211965	0.8343
X2	0.169448	0.300774	0.563375	0.5794
X3	11.02105	28.10589	0.392126	0.6991
R-squared	0.261096	Mean dependent var		48.30667
Adjusted R-squared	0.150261	S.D. dependent var		24.37192
S.E. of regression	22.46635	Akaike info criterion		9.212926
Sum squared resid	10094.73	Schwarz criterion		9.409268
Log likelihood	-106.5551	Hannan-Quinn criter.		9.265016
F-statistic	2.355711	Durbin-Watson stat		2.444631
Prob(F-statistic)	0.102446			

## Lampiran

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL\_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.734744	3	0.0330

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.055118	0.009173	0.026845	0.7792
X2	1.952779	0.185721	0.694663	0.0340
X3	85.865688	11.177930	2697.556608	0.1504

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/16/21 Time: 07:03

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-128.6958	78.61558	-1.637026	0.1224
X1	0.055118	0.175541	0.313990	0.7579
X2	1.952779	0.893277	2.186083	0.0451
X3	85.86569	59.85921	1.434461	0.1720

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.595060	Mean dependent var	48.30667
Adjusted R-squared	0.379092	S.D. dependent var	24.37192
S.E. of regression	19.20451	Akaike info criterion	9.028164
Sum squared resid	5532.198	Schwarz criterion	9.469934
Log likelihood	-99.33797	Hannan-Quinn criter.	9.145366
F-statistic	2.755317	Durbin-Watson stat	3.437379
Prob(F-statistic)	0.043194		

## Lampiran

### Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/16/21 Time: 06:50  
Sample: 2016 2019  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-128.6958	78.61558	-1.637026	0.1224
X1	0.055118	0.175541	0.313990	0.7579
X2	1.952779	0.893277	2.186083	0.0451
X3	85.86569	59.85921	1.434461	0.1720

#### Effects Specification

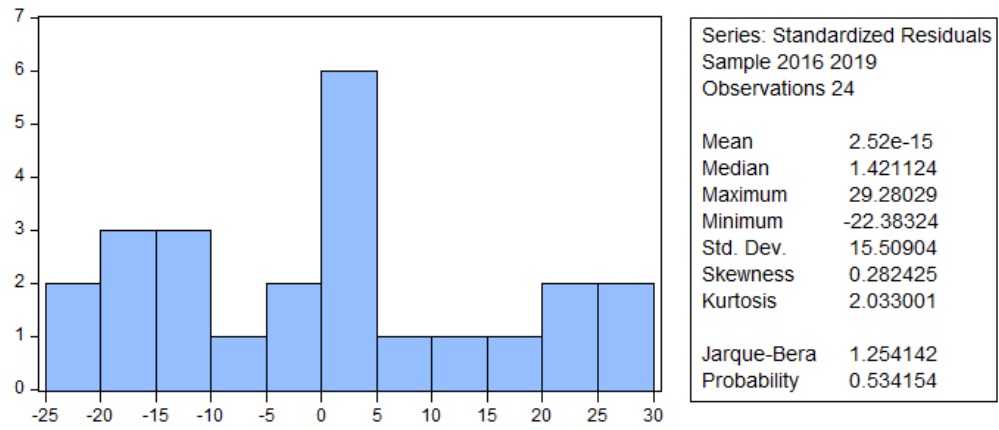
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.595060	Mean dependent var	48.30667
Adjusted R-squared	0.379092	S.D. dependent var	24.37192
S.E. of regression	19.20451	Akaike info criterion	9.028164
Sum squared resid	5532.198	Schwarz criterion	9.469934
Log likelihood	-99.33797	Hannan-Quinn criter.	9.145366
F-statistic	2.755317	Durbin-Watson stat	3.437379
Prob(F-statistic)	0.043194		



## Lampiran

### Uji Normalitas



### Uji Multikolinearitas

	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>
<b>X1</b>	<b>1.000000</b>	<b>-0.457516</b>	<b>-0.536302</b>
<b>X2</b>	<b>-0.457516</b>	<b>1.000000</b>	<b>0.936627</b>
<b>X3</b>	<b>-0.536302</b>	<b>0.936627</b>	<b>1.000000</b>

## Lampiran

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.767637	Prob. F(3,20)	0.1857
Obs*R-squared	5.029851	Prob. Chi-Square(3)	0.1696
Scaled explained SS	2.719620	Prob. Chi-Square(3)	0.4369

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 09/16/21 Time: 07:41

Sample: 1 24

Included observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.39707	12.36126	1.407386	0.1747
X1	0.019004	0.024827	0.765469	0.4529
X2	0.199049	0.129843	1.533000	0.1409
X3	-9.027877	12.13319	-0.744065	0.4655
R-squared	0.209577	Mean dependent var		17.92886
Adjusted R-squared	0.091014	S.D. dependent var		10.17259
S.E. of regression	9.698623	Akaike info criterion		7.532857
Sum squared resid	1881.266	Schwarz criterion		7.729199
Log likelihood	-86.39428	Hannan-Quinn criter.		7.584946
F-statistic	1.767637	Durbin-Watson stat		2.560357
Prob(F-statistic)	0.185726			

Tabel T

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



**Tabel F**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.28	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Muhammad Ilham Prasetio  
NPM : 1701270016  
Tempat & Tanggal Lahir : Bah Birong Ulu, 29 April 1999  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Al – Falaah 2 No. 8, Kota Medan  
No. Hp : 081265988694

### **Orang Tua**

Ayah : Sudari  
Ibu : Sutrisni  
Alamat : Afd. VI Bukit Lima, Simalungun

### **Pendidikan**

Tahun 2005 – 2011 : SD Negeri 098317 Bukit Lima  
Tahun 2011 – 2014 : SMP Swasta Y. P. Keluarga  
Tahun 2014 – 2017 : SMA Swasta Y. P. Keluarga  
Tahun 2017 – Sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswa di  
Fakultas Agama Islam Prodi  
Perbankan Syariah Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 18 September 2021  
Penulis

**Muhammad Ilham Prasetio**

1701270016